

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS V111 8 SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

MUHAMMAD MALIKI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS V111 8 SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUHAMMAD MALIKI
NIM 2009/96383**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

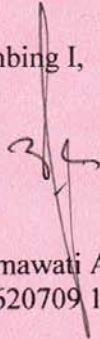
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Group Investigation* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V111 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh
Nama : Muhammad Maliki
NIM : 2009/96383
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2015

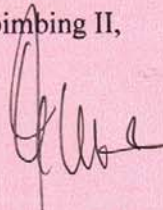
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



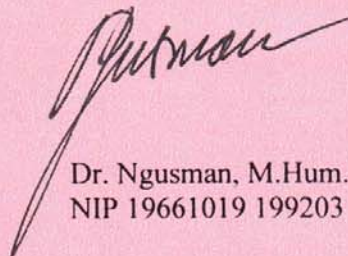
Dra. Ermawati Arief, M.Pd
NIP 19620709 198602 2 001

Pembimbing II,



Ena Neveria, M.Pd
NIP 19751112 200801 2 011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Maliki

NIM : 2009/9638

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V111 8 SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH

Padang, Maret 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
 2.
 3.
 4.
 5.
- 


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir, berupa makalah dengan judul "*Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh*" ini adalah *Asli* dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2015
Yang membuat pernyataan,




Munammad Maliki
NIM 2009/96383

ABSTRAK

Muhammad Maliki: 2009-96383. Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V111 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP N 1 Payakumbuh

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode metode *quasi eksperimen* satu kelas dan desain penelitian *desain pre-test* dan *post-test group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2013—2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik (*purposive sampling*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua instrumen yaitu tes dan nontes. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, Keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada rentang 46-55%. *Kedua*, Keterampilan berbicara siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh berada pada kualifikasi Baik (B) pada rentang 76-85%. *Ketiga*, berdasarkan uji-t di atas, dapat diketahui $t_h > t_t$ ($13,15 > 1,70$), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Model *Group Investigation* berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V111 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1), Dra. Ermawati Arief, M. Pd., dan Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.,M.Hum., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Ketua dan Sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Payakumbuh, (6) Siswa-siswi kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Berbicara	8
a. Pengertian Keterampilan Berbicara	8
b. Prinsip-prinsip Berbicara.....	10
c. Jenis-jenis berbicara.....	11
d. Faktor Penunjang Keefektifan Berbicara.....	13
e. Bercerita sebagai Salah Satu Jenis Keterampilan Berbicara	19
f. Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara dalam Kegiatan Bercerita.....	21
2. <i>Group Investigation</i>	22
a. Defenisi <i>group investigation</i>	22
b. Sejarah <i>group investigation</i>	23
c. Prinsip-prinsip <i>group investigation</i>	24
d. Langkah-langkah <i>group investigation</i>	25
e. Keunggulan dan kelemahan <i>group investigation</i>	26
f. Pembelajaran dengan <i>Group Investigation</i>	28
B. Penelitian yang relevan	30
C. Kerangka konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Variable dan Data	38
D. Instrumentasi Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	42
1. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	42
2. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Setelah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> ..	43
B. Analisis Data.....	44
1. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Setiap Indikator	45
2. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Setiap Indikator	60
3. Pengaruh Model <i>Group Investigation</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh.....	73
C. Pembahasan.....	76
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	37
Tabel 2	Indikator Keterampilan Berbicara.....	40
Tabel 3	Pedoman Konversi Skala 10	41
Tabel 4	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik).....	46
Tabel 5	Klafikasi Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik).....	48
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik)....	49
Tabel 7	Keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh sebelum penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk indikator 2 (Struktur Bahasa).....	51
Tabel 8	Klafikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	53
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	54
Tabel 10	Keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh sebelum penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	56
Tabel 11	Klafikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	58
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	59
Tabel 13	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik).....	61
Tabel 14	Klafikasi Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik).....	63
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik)....	64
Tabel 16	Keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk indikator 2 (Struktur Bahasa).....	65

Tabel 17	Klafikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	67
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudal Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	68
Tabel 19	Keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	69
Tabel 20	Klafikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	71
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan).....	72
Tabel 22	Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	73
Tabel 23	Uji Normalitas Data	74
Tabel 24	Uji Homogenitas Data.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2	Pola Desain Pretest and Posttes One Group Design.....	35
Gambar 3	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik) .	50
Gambar 4	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	55
Gambar 5	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan)	60
Gambar 6	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 1 (Hubungan Isi dengan Topik) .	65
Gambar 7	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 2 (Struktur Bahasa).....	69
Gambar 8	Histogram Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i> Untuk Indikator 3 (Kelancaran Pembicaraan)	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra-Penelitian.....	90
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara Dalam Rangka Pra Penelitian .	93
Lampiran 3	Identitas Sampel Uji Coba Instrumen.....	94
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
Lampiran 5	<i>Pretest</i> Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara Tentang Menyampaikan Kembali Isi Berita Tanpa Melihat Teks Didepan Kelas	97
Lampiran 6	<i>Pretest</i> Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara Tentang Menyampaikan Kembali Isi Berita Tanpa Melihat Teks Didepan Kelas	99
Lampiran 7	Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	101
Lampiran 8	Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	102
Lampiran 9	Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebelum dan Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	103
Lampiran 10	Uji Normalitas Data Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sebalum Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	104
Lampiran 11	Uji Normalitas Data Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh Sesudah Penerapan Model <i>Group Investigation</i>	106
Lampiran 12	Uji Homogenitas Data	108
Lampiran 13	Uji Hipotesis Penelitian.....	109
Lampiran 14	Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	111
Lampiran 15	Daftar Nilai Untuk Uji Lilliefors.....	112
Lampiran 16	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas.....	113
Lampiran 17	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	114
Lampiran 18	Nilai Persentil dalam Distribusi F	115
Lampiran 19	Dokumentasi Peneliti.....	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Pada setiap mata pelajaran di SMP Negeri 1 Payakumbuh peserta didik biasanya dituntut untuk dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Peserta didik dalam proses belajar mengajar diarahkan mampu berkomunikasi. Melalui berbicara adalah salah satu wadah yang dapat menambah pengetahuan, menambah pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dikenal empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan

keterampilan berbahasa. Peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa melalui aspek berbicara dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti waktu PPL dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh, peserta didik jarang mengajukan pertanyaan atau memberikan tambahan atau sanggahan dari jawaban yang disampaikan teman dan walaupun menjawab hanya diberikan oleh peserta didik yang sudah biasa berbicara di kelas. Fenomena lain adalah peserta didik enggan bertanya, kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar bahkan tidak punya inisiatif. Jika guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, jawaban yang diberikan masih kurang jauh dari materi yang dibahas. Peserta didik yang mau berbicara apabila ditanya langsung oleh guru adalah peserta didik yang biasa berbicara. Jawaban yang diberikan peserta didik hanya asal jadi tanpa diikuti dengan penalaran.

Proses pembelajaran yang diamati dan hasil observasi terhadap guru yang mengajar di kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh, menunjukkan pembelajaran berbicara belum terlaksana dengan baik, kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara masih rendah. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan karena kurang kosa kata, malas berbicara dan sering ditertawakan temannya. Guru pada umumnya menggunakan teknik atau metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas secara tertulis akibatnya peserta didik pasif, diam dan menerima apa saja yang diutarakan guru.

Gambaran cara belajar dan proses berbicara yang dilakukan di kelas tidak mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berbicara. Cara guru mengajar keterampilan berbicara ternyata tidak mendorong siswa untuk menambah pengetahuannya dalam berbicara. Guru mengajar pada umumnya tidak mengikuti aturan dalam KTSP. Contoh diawal pembelajaran jarang guru menjelaskan KD yang ingin dicapai kepada peserta didik, guru langsung menjelaskan materi dan tugas yang mengiringi materi tersebut. Proses belajar mengajar dilakukan sebagian besar terpusat pada guru umumnya, siswa hanya mendengar, memperhatikan, mengerjakan tugas secara tertulis yang diberikan guru. Pembelajaran seperti ini, mempersempit kesempatan dan peluang peserta didik dalam mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitasnya dalam belajar.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (KTSP 2006). Untuk siswa Sekolah Menengah Tingkat Pertama, peserta didik diharapkan mampu menceritakan pengalaman yang menarik, menyampaikan hasil diskusi, bercerita, berpidato, menjadi pembawa acara, melakukan wawancara, menjadi reporter, dan lain-lain. Untuk mewujudkan keterampilan berbicara peserta didik, guru seharusnya mampu membuat bahan ajar yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pelajaran berbicara sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan berbicara peserta didik di SMP Negeri 1 Payakumbuh dinilai dari kegiatan, drama, pidato dan pembawa acara.

Guru mempunyai peran yang utama dalam meningkatkan keterampilan berbicara di sekolah. Guru harus mampu menciptakan situasi kelas yang kondusif sehingga peserta didik mampu menyampaikan ide atau gagasannya. Peserta didik harus selalu mendapat motivasi untuk memiliki keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian dan keterangan di atas pembelajaran keterampilan berbicara belum terlaksana dengan baik, kemampuan peserta didik dalam berbicara rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Group Investigation* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, kurangnya minat peserta didik untuk berbicara di SMP Negeri 1 Payakumbuh disebabkan oleh faktor. *Pertama*, peserta didik kurang banyak menguasai kosa kata bahasa Indonesia sehingga ketika berbicara sering menggunakan kosa kata daerah dan peserta didik juga kurang lancar menggunakan bahasa Indonesia. *Kedua*, belum ditemukan model pembelajaran yang tepat untuk keterampilan berbicara. *Ketiga*, peserta didik kurang berani tampil di muka kelas. Ketika peserta didik diminta untuk menampilkan tugas di muka kelas banyak yang menolak dan guru belum mampu melibatkan peserta didik untuk berbicara di depan kelas.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran yang dipilih. Adapun model yang akan

digunakan untuk keterampilan berbicara adalah Model *Group Investigation* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga yaitu. *Pertama*, Berapa tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh? *Kedua*, Berapa tingkat keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh? *Ketiga*, Berapa tingkat pengaruh keterampilan berbicara siswa di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh sebelum dan setelah model pembelajaran *group investigation*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal. *Pertama*, Tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh. *Kedua*, Tingkat keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh. *Ketiga*, Pengaruh Keterampilan berbicara siswa di kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi mamfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru SMP N 1 Payakumbuh, sebagai informasi agar dapat menggunakan teknik bervariasi dalam mengajar berbicara termasuk teknik *group investigation*. *Kedua*, siswa kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh, sebagai pemicu dalam pembelajaran agar siswa terampil dalam berbicara. *Ketiga*, untuk peneliti sebagai kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan dilapangan. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dijelaskan istilah-istilah yang akan digunakan supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemberian makna, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan yang menyebabkan hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah pengaruh model *group investigation* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP N 1 Payakumbuh. Penganalisaan pengaruh tersebut dilakukan secara statistic melalui uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP N 1 Payakumbuh

Keterampilan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menceritakan kembali isi berita yang dibaca siswa. Keterampilan menceritakan

kembali isi berita diukur dengan aspek penilaian yaitu (1) hubungan isi dengan topik, (2) struktur bahasa, (3) kelancaran.

3. *Group Investigation*

Group Investigation adalah suatu model pembelajaran dalam pengajaran kelas tradisional, semua peserta didik diharapkan mempelajari materi yang sama dan memperoleh seperangkat konsep yang seragam. Dalam investigasi kelompok, guru harus mengevaluasi pemikiran tingkat tinggi peserta didik tentang mata pelajaran yang mereka kaji. Bagaimana mereka menyelidiki aspek-aspek tertentu mata pelajaran tersebut, bagaimana mereka menerapkan pengetahuan mereka pada solusi terhadap persoalan-persoalan baru, bagaimana mereka menggunakan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari dalam mendiskusikan berbagai pertanyaan yang menuntut analisis dan pertimbangan, dan bagaimana mereka mencapai kesimpulan dari berbagai data. Adapun langkah-langkah dalam penerapan didalam kelas diantaranya: (1) guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen, (2) guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, (3) guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain, (4) masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan, (5) setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok, (6) guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, (7) evaluasi, dan (8) penutup. Dengan jumlah siswa 24 orang, dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing anggota kelompok 5 orang dan satu kelompok 4 orang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh sebelum menggunakan Model *Group Investigation* dikualifikasikan hampir cukup dengan rata-rata sebesar 50,41%. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh sebelum menggunakan Model *Group Investigation* belum memenuhi KKM.

Kedua, tingkat keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh setelah menggunakan Model *Group Investigation* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,56. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh sesudah menggunakan Model *Group Investigation* sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Group Investigation* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh setelah menggunakan Model *Group Investigation* lebih baik dari pada sebelum menggunakan Model *Group Investigation*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara. hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya adalah Model *Group Investigation*. Selain itu diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas VIII 8 SMP Negeri 1 Payakumbuh untuk lebih banyak berlatih berbicara baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam berbicara terutama menyampaikan berita dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna.

Ketiga, diharapkan kepada peneliti lain untuk bisa memanfaatkan hasil penelitian ini dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. selain itu supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan berbicara maupun aspek-aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dan Suharjo, serta Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Sinar Grafika Offset.
- Asma, Nur, 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Hendrikus SVD, P. Dori Wuwur. 1919. *Retorika*. Yogyakarta; Kanisius.
- Nazir, Moh.(1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Moleong, L.J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta; Erlangga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1992. *Retorika Modern*. Bandung; Rosda Karya.
- Semi, M. Atar. 1993. *Rancangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung; Angkasa.
- Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Semarang; LPP UNS dan UNS Press.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta
- Tarigan, Djago dan H.G.Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa.